

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini, adapun yang dapat penulis simpulkan dari skripsi ini berdasarkan hasil analisis tentang Sikap Politik Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2010 Terhadap Rancangan Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Pada Pengisian Jabatan Gubernur dan Wakil gubernur DIY) adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Desember 2010, DPRD Kabupaten Bantul mengadakan rapat paripurna untuk menentukan sikap politik DPRD Kabupaten Bantul terhadap RUUK Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY.
2. Dari isi pendapat fraksi-fraksi DPRD yang telah disampaikan, seluruh fraksi secara tegas mendukung keistimewaan DIY, dan mendesak pemerintah dan DPRD RI untuk membentuk dan menyelesaikan Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta dengan mendasarkan pada aspek historis, filosofis, yuridis dan sosio politis Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Enam dari tujuh fraksi DPRD yaitu Fraksi Partai Golkar, PKS, PPP, PAN, PDI dan Karya Bangsa menyampaikan bahwa Sri Sultan Hamengku Buwono dan Sri Paduka Paku Alam yang bertahta ditetapkan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan satu fraksi yakni Fraksi Partai Demokrat khusus untuk pengisian jabatan

Gubernur dan Wakil Gubernur belum secara tegas menyampaikan pendapatnya.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini dan analisis sikap politik DPRD Kabupaten Bantul tahun 2010 terhadap RUUK DIY, terlebih pada pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY. Penulis ingin memberikan masukan pada DPRD Kabupaten Bantul terkait sikap politiknya yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Sikap politik DPRD Kabupaten Bantul terhadap Rancangan Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta dalam pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY yang telah diserahkan ke DPR-RI agar dikawal sampai keputusan RUUK DIY disahkan sesuai keinginan masyarakat Bantul.
2. DPRD Bantul harus tetap mempertahankan sikapnya untuk selalu mendukung Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan untuk partai demokrat agar melakukan rapat konsolidasi internal partai lagi guna memperjelas sikap fraksi partai demokrat untuk mendukung Sri Sultan Hamengku Buwono dan Sri Paduka Paku Alam sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT Ikrar Mandiriabadi: Jakarta.
- Basuki, Sulistyio. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Gramedia: Jakarta.
- Effendi, Sofyan dan Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES: Jakarta.
- . 2011. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES: Jakarta.
- Gaffar, Affan. 2000. *Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan di Masa Mendatang, Dalam Wacana Jurnal Otonomi Siasat Rezim Sentralistik*. Insist Press: Yogyakarta.
- Hadi, Surtisno. 1986. *Metodelogi Research II*. Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta.
- Kuntjoroningrat. 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia: Jakarta.
- Magan, Rafael Raga. 2001. *Pengantar sosiologi Politik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Maulana, Achmad. 2004. *Kamus Ilmiah Populer*. Absolut: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. 1993. *Metode Kualitatif*. PT Remaja Rosda karya: Bandung.
- Nawawi, Hadari. 1983. *Metode Penelitian Sosial*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Nimmo, Dan. 1989. *Komunikasi Politik "Komunikator, Pesan dan Media"*. Remaja Karya: Bandung.
- Sanit, Arbi. 1985. *Perwakilan Politik Indonesia*. CV Rajawali: Jakarta.
- Sunaryo, Sudomo dan Haryadi Baskoro. 2010. *Catatan Perjalanan Keistimewaan Yogya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito: Bandung.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 1996. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara: Jakarta.